

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perbandingan prevalensi demensia di Yogyakarta dan prevalensi global.....	1
Gambar 1. 2 Proses pembetulan teori dalam fenomenologi .....	4
Gambar 1. 3 Sistematika penelitian .....	6
Gambar 2. 1 Perbedaan otak normal dan otak ODD.....	8
Gambar 2. 2 Diagram tahapan demensia dan gejala umumnya .....	10
Gambar 2. 3 Visual light timing untuk aktivitas dan <i>circadian rhythm</i> ODD....	18
Gambar 2. 4 Jenis-jenis lampu direct/indirect yang sesuai untuk ODD .....	18
Gambar 2. 5 Light relucancy dan kontras warna .....	21
Gambar 2. 6 Tingkat kebisingan dengan jarak .....	22
Gambar 2. 7 Pengaruh orientasi bangunan terhadap intensitas suara .....	24
Gambar 2. 8 Diagram kebutuhan zonasi penanganan demensia.....	27
Gambar 2. 9 <i>Music for the brain</i> sebagai salah satu terapi untuk ODD .....	28
Gambar 2. 10 Memasak dapat melatih kemampuan kognitif dan sensorik ODD. 28	
Gambar 2. 11 Tipologi <i>nursing home</i> untuk perawatan demensia.....	29
Gambar 2. 12 Kebutuhan ruang untuk tempat tinggal ODD .....	30
Gambar 2. 13 Fungsi pada tempat tinggal lansia .....	30
Gambar 2. 14 Kebutuhan ruang gerak untuk difabel .....	31
Gambar 2. 15 Tipologi ruang untuk MRI .....	31
Gambar 2. 16 MRI Scanner room.....	32
Gambar 2. 17 Kebutuhan luas kamar mandi dan penataannya bagi difabel .....	32
Gambar 2. 18 Tipologi <i>Dementia Care Centre</i> menurut Time Saver.....	33
Gambar 2. 19 Alternatif perancangan taman untuk ODD.....	38
Gambar 2. 20 Visualisasi denah 247 Wulan .....	39
Gambar 2. 21 De Hogeweyk.....	40
Gambar 2. 22 Tempat tinggal ODD terbagi menjadi beberapa cluster yang berorientasi ke taman, dengan fungsi komersial berorientasi ke boulevard .....	40

Gambar 2. 23 Extended boulevard (1); 'Vijverpark' (pond park) (2); Theatre square (3); Boulevard (4); Passage (5); Square with green area (6); 'Het Grote Plein' (large square) (7); 'Oosthoek' (eastern corner) (8).....	41
Gambar 2. 24 Kesan non-institutional untuk <i>nursing home</i> bagi ODD di Hokkaido .....	42
Gambar 2. 25 Denah Group Home dengan modul 6x6m sebagai pembentuk ruang dan struktur .....	42
Gambar 2. 26 Analisa Group Home Noboribetsu .....	43
Gambar 2. 27 Denah Sayanomoto Clinic.....	44
Gambar 2. 28 Interior Sayanomoto Clinic .....	44
Gambar 2. 29 Rute yang biasa dilalui ODD di 247 Wulan.....	47
Gambar 2. 30 Ruang komunal sebagai tempat ODD berkumpul dan menghabiskan waktu bersama-sama .....	48
Gambar 2. 31 Kamar tidur yang ditempati oleh ODD .....	48
Gambar 2. 32 Piramida kebutuhan manusia menurut Maslow .....	50
Gambar 2. 33 Persentase penggunaan ruang ODD ekstrovert.....	51
Gambar 2. 34 Persentase penggunaan ruang ODD introvert .....	52
Gambar 2. 35 Kerangka teori pendekatan fenomologi pada perilaku ODD .....	54
Gambar 5. 1 Pemilihan lokasi perancangan di Grogol Petamburan dengan memperhatikan aspek jarak tempuh rumah sakit dan jarak tempuh dari sarana transportasi umum.....	67
Gambar 5. 2 Tiga lokasi di daerah Grogol Petamburan yang sesuai dengan kriteria pemilihan lokasi .....	67
Gambar 5. 3 Peta zonasi penggunaan lahan di Grogol Petamburan (RTRW Jakarta) .....	69
Gambar 5. 4 Lokasi tapak bangunan yang terpilih .....	69
Gambar 5. 5 Diagram analisa tapak .....	70
Gambar 5. 6 Konsep Interaksi U .....	74
Gambar 5. 7 Strategi perancangan berdasarkan aspek aksesibilitas .....	75
Gambar 5. 8 Strategi perancangan untuk bukaan dan fungsi tambahan sesuai fungsi-fungsi yang sudah ada di lingkungan sekitar .....	76

Gambar 5. 9 Programatik alternatif 1 .....	79
Gambar 5. 10 Bentuk massa alternatif 1 .....	79
Gambar 5. 11 Programatik alternatif 2.....	80
Gambar 5. 12 Bentuk massa alternatif 2 .....	80
Gambar 5. 13 Alternatif 3 .....	81
Gambar 5. 14 Analisa alternatif 3 .....	81
Gambar 5. 15 Pengembangan alternatif terpilih dengan konsep perancangan .....	82
Gambar 5. 16 Penerapan konsep Interaksi U pada desain .....	83
Gambar 5. 17 Skema fungsi bangunan .....	83
Gambar 5. 18 Skematik ruang spasial <i>Dementia Care Centre</i> .....	83
Gambar 5. 19 Bentuk atap yang overlap memungkinkan juga terdapat interaksi tidak langsung .....	84
Gambar 5. 20 Skema tampak bangunan.....	84
Gambar 5. 21 <i>Aerial view</i> bangunan.....	85
Gambar 5. 22 Siteplan.....	85
Gambar 5. 23 Denah lantai satu .....	86
Gambar 5. 24 Axonometric fungsi bangunan .....	86
Gambar 5. 25 Diagram sirkulasi penyandang difabilitas .....	87
Gambar 5. 26 Diagram sirkulasi evakuasi kebakaran.....	87
Gambar 5. 27 Fungsi bangunan sesuai dengan zona masing-masing.....	87
Gambar 5. 28 Main entrance zona pencegahan .....	88
Gambar 5. 29 Urban farming dan area workshop di zona pencegahan .....	89
Gambar 5. 30 Dropoff dibawah bangunan dengan peil lantai yang sama sehingga mudah untuk mobilitas lansia.....	89
Gambar 5. 31 Secondary entrance yang mayoritas melayani akses ke Sekolah Bunda Hati Kudus dan Gereja St. Kristoforus .....	90
Gambar 5. 32 Tampak bangunan .....	90
Gambar 5. 33 Konsep pengudaraan di dalam tampak.....	91
Gambar 5. 34 Kolam renang sebagai fasilitas zona penanganan .....	91
Gambar 5. 35 Urban farming di zona penanganan .....	92
Gambar 5. 36 Taman di dalam zona penanganan untuk aktivitas ODD.....	92

Gambar 5. 37 Sepanjang selasar memiliki tempat duduk untuk beristirahat bagi ODD .....	93
Gambar 5. 38 Ruang komunal di masing-masing bangunan .....	93
Gambar 5. 39 Konsep desain interior bangunan .....	94
Gambar 5. 40 Struktur bangunan .....	95

